

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Audit atas laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan berbadan hukum berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang bersifat terbuka sampai tingkat yang paling kecil. Audit laporan keuangan ini berkaitan dengan seorang auditor untuk memperoleh dan menganalisa bukti atas laporan keuangan suatu entitas agar dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran atas laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

Berdasarkan PSAK no 23, pendapatan atau penghasilan didefinisikan dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan sebagai peningkatan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Didalamnya juga di jelaskan bahwa pendapatan harus diukur dengan nilai wajar dengan imbalan yang dapat diterima, jumlah pendapatan yang timbul dari suatu transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan perusahaan dan pembeli atau pemakai aktiva tersebut.

PT BBA merupakan perusahaan perseroan terbatas yang modalnya berasal dari investor asing. PT BBA didirikan pada tahun 1996, bergerak di bidang penyedia perangkat jaringan nirkabel dan aksesoris untuk memenuhi seluruh aspek kehidupan sehari-hari. Produk yang ditawarkan tidak hanya satu jenis saja bahkan hingga ratusan jenis produk yang mereka jual di pasaran. PT BBA mengalami kenaikan pendapatan yang cukup signifikan pada tahun 2019 dan di tahun-tahun sebelumnya juga mengalami kenaikan yang diakibatkan oleh penjualan barang dagang mereka yaitu perangkat jaringan nirkabel mereka karena para distributor ataupun pembeli mempercayai produk yang dijual oleh PT BBA tidak kalah saing dengan produk-produk yang dijual diluar sana. Disamping itu juga ternyata terdapat faktor utama pendapatan PT BBA pada tahun 2019 yaitu Rp 250.216.754.603 mengalami kenaikan sebesar Rp 40.249.420.256 dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu Rp 209.967.334.347 dikarenakan adanya diskon penjualan untuk produk yang dijual sebagai bentuk persaingan antar sesama kompetitor dikelasnya sebagai penyedia perangkat jaringan nirkabel. Akun pendapatan perlu diaudit karena tingkat resikonya cukup besar dan angka yang disajikan wajar atau tidak di khawatirkan terjadi kecurangan agar tidak terjadi salah penyajian di laporan keuangannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas topik yang berkaitan dengan prosedur dan laporan yang disajikan atas pendapatan berpengaruh besar dan material pada penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, dibuat tugas akhir dengan judul “Audit Atas Pendapatan Pada PT BBA oleh KAP Jojo Sunarjo & Rekan”.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diuraikan tujuan penulis tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan penerimaan perikatan audit pada PT BBA yang di lakukan oleh KAP Jojo Sunarjo & Rekan?
2. Bagaimana tahapan perencanaan audit pada PT BBA yang di lakukan oleh KAP Jojo Sunarjo & Rekan?
3. Bagaimana tahapan pelaksanaan audit pada PT BBA yang di lakukan oleh KAP Jojo Sunarjo & Rekan?
4. Bagaimana tahapan pelaporan audit pada PT BBA yang di lakukan oleh KAP Jojo Sunarjo & Rekan?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dapat diuraikan tujuan penulis tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Menjelaskan tahap penerimaan perikatan audit yang dilakukan oleh KAP Jojo Sunarjo & Rekan atas pendapatan pada PT BBA.
2. Menjelaskan tahap perencanaan audit yang dilakukan oleh KAP Jojo Sunarjo & Rekan atas pendapatan pada PT BBA.
3. Menjelaskan tahap pelaksanaan audit yang dilakukan oleh KAP Jojo Sunarjo & Rekan atas pendapatan pada PT BBA.
4. Menjelaskan tahap pelaporan audit yang di lakukan oleh KAP Jojo Sunarjo & rekan atas pendapatan pada PT BBA.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada pembaca, antara lain:

1. Bagi Peneliti
  - 1) Mengetahui dan memahami secara langsung tahapan audit atas pendapatan pada PT BBA
  - 2) Mampu membandingkan teori selama studi berlangsung dengan praktik kerja lapangan terhadap proses audit berlangsung atas akun pendapatan.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik
 

Mampu menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan menjadi masukan untuk membantu pelaksanaan kegiatan KAP di masa yang akan datang.
3. Bagi Pembaca
 

Menjadi bahan referensi untuk menyelesaikan tugas akhirnya dan menambah wawasan pengetahuan mengenai audit atas pendapatan.

